

TARGETKAN 23.750 KEPALA KELUARGA

'Organikkan Jogja', Ajak Warga Kelola Sampah Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Mulai bulan depan Pemkot Yogya akan mengencangkan gerakan 'Organikkan Jogja' yang menyasar 23.750 kepala keluarga (KK). Gerakan tersebut sebagai bagian memperkuat sekaligus mengajak warga mengelola sampah rumah tangga secara aktif dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebutkan pihaknya telah mengundang Tim Penggerak (TP) PKK serta Forum Bank Sampah (FBS) yang ada di wilayah. "Sampai September mendatang sosialisasi gerakan Organikkan Jogja akan intensif dilakukan di tingkat RT dan RW. Rumah tangga sebagai salah satu unsur yang menghasilkan sampah harus ikut berperan dalam proses pemilahan sekaligus pengelolaan," jelasnya, Minggu (21/7).

Gerakan Organikkan Jogja dalam sosialisasi dan pendampingan di wilayah juga mendapat dukungan dari danais. Sebanyak 23.750 KK sudah terdata 'by name by address' yang akan mendapatkan pelatihan. Total akan ada 12 kali pelatihan dengan peserta minimal setiap kali pertemuan ialah 27 orang di tiap kelurahan. Salah satu targetnya ialah aktivasi biopori sebanyak 13.500 unit.

Menurut Sugeng dengan adanya kolaborasi tersebut diharapkan pemilahan sam-

pah melalui Organikkan Jogja dapat menjangkau sampai dengan tingkat RT melalui pertemuan-pertemuan baik RT, RW, PKK atau Dasawisma. "Kami berharap melalui pertemuan-pertemuan ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyosialisasikan gerakan Organikkan Jogja. Sehingga masyarakat turut mengelola sampah dari sumbernya," ungkapnya.

Sementara itu, Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto mendukung kegiatan tersebut. Hingga saat ini optimalisasi pengelolaan sampah masih terus membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah partisipasi rumah tangga yang diharapkan berperan aktif melalui

reduce, reuse, recycle dan menyalurkan sampah sesuai dengan kemampuannya. "Semoga dengan partisipasi aktif seluruh masyarakat Kota Yogya dapat berdampak pada internalisasi nilai dan perubahan kebiasaan sosial dalam pengelolaan sampah khususnya di Kota Yogya," ujarnya.

Selaras dengan hal tersebut, Penjabat Ketua TP PKK Kota Yogya Sugiharti Mulya Handayani men-

dukung dan mengapresiasi khususnya bagi perempuan yang ada di Kota Yogya yang tergabung dalam PKK. Menurutnya, perempuan sebagai ujung tombak dalam penyelesaian sampah di Kota Yogya. "Berbagai metode pengolahan sampah berbasis rumah tangga ini selalu perempuan yang menjadi ujung tombaknya. Maka saya berharap seluruh warga bisa memaksimalkan pengolahan sampah

baik dengan biopori, lodong sisa dapur (losida), komposter, atau penyaluran ke mitra olah organik," ungkapnya.

Sedangkan Sekda Kota Yogya yang juga Ketua FBS Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengungkapkan setiap bulannya bank sampah di Kota Yogya mengalami peningkatan. Hingga saat ini bank sampah berbasis RW di Kota Yogya berjumlah 680 unit.

Dirinya juga berharap, dengan gerakan Organikkan Jogja dapat membantu Kota Yogya dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah dengan bijak.

"Mari kita berkolaborasi bersama untuk gerakan Organikkan Jogja. Gerakan ini adalah gerakan sosial yang datang dari kemauan diri sendiri. Sehingga pemilahan sampah ini dapat terlaksana dengan lancar," katanya. **(Dhi-d)**

SUMBU FILOSOFIS YOGYAKARTA DIBEDAH DALAM ACARA 'ARSIP MENYAPA' Bawa Misi Lestari ke Generasi Penerus

YOGYA (KR) - Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) kembali menggelar program Arsip Menyapa. Kali ini dikupas dengan tuntas tentang Sumbu Filosofis Yogyakarta yang baru saja menjadi Warisan Dunia UNESCO pada 18 September 2023, dalam sidang di Riyadh Arab Saudi.

Ir Yuwono Sri Suwito MM, Budayawan Yogyakarta menjelaskan Sumbu Filosofis Yogyakarta atau yang sering disebut juga sebagai Garis Imajiner Yogyakarta adalah sebuah garis tegak imajiner (khayal) di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Garis ini memanjang dari utara ke selatan yang menghubungkan Gunung Merapi di utara dengan Pantai Parangkusumo ataupun Pantai Parangtritis di selatan melewati Keraton Yogyakarta.

"Garis ini memiliki makna filosofis yang sangat tinggi di kesultanan tersebut dan menjadi salah satu acuan tata kota dari wilayah yang dilewatinya. Selain itu, keberadaan garis imajiner ini menjadi keunikan tersendiri bagi Kota Yogyakarta dari kota-kota lainnya, termasuk kota-kota peninggalan Kesultanan Mataram yang lain," ungkapnya dalam acara tersebut.

Secara filosofis, Yuwono menjelaskan bahwa tata ruang Kota Yogyakarta memiliki makna filosofis yang sangat tinggi. Bentuk tata kota yang vertikal dari selatan ke utara melam-



KR - Istimewa

Para narasumber saat dialog di acara 'Arsip Menyapa'.

bankan hubungan manusia kepada Sang Pencipta.

Laut Selatan yang merupakan titik terendah dan Gunung Merapi yang lebih tinggi melambangkan sikap manusia yang semakin dekat dengan Sang Pencipta seiring berjalannya waktu. Bagian garis dari Panggung Krapyak ke Tugu Pal Putih dari selatan ke utara merupakan perjalanan Sangkingan Dumadi yakni proses perjalanan manusia menuju eksistensi. "Diawali dengan pertemuan antara wiji (benih) yang merupakan proses terjadinya manusia (dumadi) dilambangkan oleh Panggung Krapyak yang berupa bentuk yoni dan bentuk Tugu Pal Putih yang berupa bentuk lingga. Dari hal itu, maka lahirnya manusia yang tumbuh dan berkembang hingga menjadi dewasa," lanjutnya.

Yuwono juga menjelaskan, bahwa

takan bahwa garis ini melambangkan keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta (hablun min Allah), hubungan manusia dengan sesamanya (hablun min an-Nas), serta manusia dengan alam termasuk lima unsur pembentuknya yakni api (dahana) dari Gunung Merapi, tanah (bantala) dari Bumi Ngayogyakarta, air (tirta) dari Laut Selatan, angin (maruta), dan langit (ether).

Dari penjelasan tersebut kemudian Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta bersinergi dengan Dinas Kebudayaan DIY mengajukan garis imajiner sebagai warisan dunia UNESCO. Syarat yang harus dipenuhi untuk mengusulkan Sumbu Filosofis Yogyakarta menjadi warisan dunia tidak hanya mencakup kelestarian bangunan cagar budaya di sepanjang sumbu tersebut.

H Koeswanto SIP, Ketua Komisi D DPRD DIY yang menjadi pembicara dalam dialog Arsip Menyapa tersebut menambahkan, perlu adanya sosialisasi dan edukasi pada masyarakat terkait makna garis imajiner ini agar terjaga kelestariannya, tidak hanya dari bentuk fisik bangunan cagar budaya saja. Di sisi lain, paling penting dari berbagai filosofi baik tersebut, masyarakat DIY bisa mendapatkan dampak positif secara langsung dalam berbagai hal. (*)-d

PENYULUHAN HUKUM FH UJB

Masih Banyak Masyarakat Belum Paham Soal Waris



KR-Istimewa

Para peserta dan narasumber penyuluhan hukum tentang waris.

YOGYA (KR) - Fakultas Hukum Universitas Janabradra (FH UJB) berkolaborasi dengan Persatuan Putra Karayawan Perkebunan Republik Indonesia (P3RI) Cabang PT LPP Agro Nusantara mengadakan penyuluhan hukum bertema 'Hukum Waris dan Pertanahan' di Gedung LPP, Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta pada 18 Juli 2024. Pesertanya adalah para anggota P3RI sebanyak 50 orang.

Selaku narasumber dosen FH UJB Dr R Murjiyanto SH MKn, Suswoto SH MH dan Erna Sri Wibawanti SH MHM. Kegiatan penyuluhan hukum ini juga sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-66 Universitas Janabradra dan dalam rangka pertemuan rutin anggota P3RI. "Kegiatan ini merupakan wujud dedikasi

Perguruan Tinggi Janabradra untuk negeri (masyarakat)," terang Dekan FH UJB Dr Sudiwana SH MHM.

Dikatakan Sudiwana, perpindahan hak dan kewajiban dari pewaris kepada ahli waris sering menjadi persoalan di masyarakat. Banyak terjadi sengketa keluarga, gara-gara masalah harta warisan. Ada anak kandung menggugat orangtua kandung, ada orangtua tiri menggugat anak tiri dan sebaliknya, dan sering terjadi di antara anak kandung saling menggugat masalah harta warisan orangtuanya.

"Kata orang Jawa sebenarnya 'Saru' apabila ada seseorang yang memperlakukan harta warisan orang tua, namun hal itu tidak dapat dipungkiri. Ada kemungkinan permasalahan warisan terjadi

karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai masalah pewarisan. Oleh karena itu penyuluhan hukum ini penting diberikan," ujar Sudiwana.

Dalam pemaparan materinya, Murjiyanto menjelaskan bahwa, hukum waris tujuannya untuk adanya pembagian waris yang jelas dan sesuai hukum yang berlaku, mencegah terjadinya sengketa di antara ahli waris, dan memberikan perlindungan hukum bagi para ahli waris untuk memperoleh haknya secara adil dan sah.

"Di Indonesia berlaku beberapa hukum waris di antaranya, Hukum Perdata (KUHPerdata), Hukum Waris Adat dan Hukum Waris Islam," katanya.

Sedangkan Erna Sri Wibawanti menjelaskan, dalam hal harta waris berupa tanah, maka untuk peralihan kepada ahli waris diperlukan pendaftaran ke kantor Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) kabupaten/kota letak tanah berada, dilakukan pengukuran bila diperlukan, kemudian dicatat dalam buku tanah untuk diterbitkan sertipikat atas nama masing-masing ahli waris. **(Dev)-d**

Wanita Asal Tanjung Priuk Ini Beri Bukti Kisah Sukses Jadi Agen BRILink



Komariah wanita hebat Agen BRILink di Tanjung Priuk Jakarta.

KR - Istimewa

JAKARTA (KR) - Peran penting Agen BRILink dalam menyediakan akses keuangan hingga ke seluruh pelosok Tanah Air terbukti mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Salah satunya adalah Agen BRILink di Tanjung Priuk Jakarta, Komariah terus berupaya mewujudkan misi tersebut.

Bergabung menjadi Agen BRILink sejak tahun 2018, Komariah memiliki semangat untuk menyebarkan literasi mengenai pelayanan perbankan dan keuangan kepada masyarakat sekitar. "Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan peran sebagai Agen BRILink untuk berbar dan mendekati diri kepada masyarakat sekitar," ujarnya. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan masyarakat dan bagaimana cara memenuhi kebutuhan tersebut.

Kegigihan Komariah sebagai wanita hebat Agen BRILink pun membuahkan hasil yang mengesankan, yakni sudah bisa memberangkatkan keluarga pergi ibadah umroh, dan memenangkan program Super Agen BRILink yang dijalankan oleh BRI. Seperti diketahui, program tersebut merupakan apresiasi

dari BRI terhadap kinerja Agen BRILink. Alhasil, program ini juga yang membuat semangat dan motivasi Komariah semakin kuat untuk mencapai target.

la mengaku memperpanjang jam kerja, yang awalnya 12 jam menjadi 15 jam per hari. Ia juga terus menyebarkan literasi mengenai pelayanan perbankan. Tingginya usaha yang dilakukan Komariah mencerminkan bahwa

menjadi wanita hebat Agen BRILink merupakan kisah inspiratif bagi wanita-wanita di luar sana.

Pada kesempatan terpisah, SEVP Ultra Mikro BRI M. Chandra Utama mengatakan bahwa perseroan mengapresiasi para wanita hebat Agen BRILink yang supportif terhadap keluarga dan memberikan nilai lebih terhadap perusahaan. "Maka dari itu kami akan terus mengedepankan pemberdayaan BRI sehingga lebih banyak lagi wanita hebat yang sukses membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar," ujarnya. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan Agen BRILink khususnya Agen BRILink wanita, BRI akan senantiasa memberikan program-program hadiah menarik sebagai apresiasi kami khususnya terhadap mereka.

Sebagai informasi, hingga akhir Mei 2024, BRI telah memiliki lebih dari 860 ribu Agen BRILink yang tercatat membukukan 474 juta transaksi finansial. Peningkatan tersebut diiringi dengan volume transaksi yang mencapai Rp 632 triliun. (*)



Peran penting Agen BRILink dalam menyediakan akses keuangan hingga ke seluruh pelosok Tanah Air terbukti mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

KR - Istimewa

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwokerto terhadap barang jaminan debitur atas nama :

CV. Putra Utama Perkasa

Sebidang Tanah kosong yang tersebut dalam SHM No. 01245/Adikarto Tanggal 19-01-2017 an. Endro Utomo, Luas Tanah 882 m2 yang terletak di Jalan Raya Petanahan-Karanganyar , Ds. Adikarto, Kec. Adimulyo, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

Harga Limit Rp. 882.000.000,- Uang Jaminan Rp. 270.000.000,-

Persyaratan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id.

2. Syarat dan ketentuan serta tatacara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.

Pelaksanaan Lelang :

- Cara Penawaran : Open Bidding (dengan mengakses portal.lelang.go.id dan atau lelang.go.id)
- Hari : Selasa
- Tanggal : 06 Agustus 2024
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 06 Agustus 2024, pukul 11.00 (sesuai waktu server)
- Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id
- Tempat Lelang : KPKNL Purwokerto, Jalan Pahlawan No. 876, Purwokerto
- Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran
- Pelunasan harga lelang : Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
- Bea Lelang Pembeli : 2 % dari harga lelang

Keterangan:

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wanprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
- Obyek lelang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), semua resiko ditanggung pembeli.
- Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41/2023 Pemenang Lelang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampung BNI paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Pejabat Lelang, dan/atau KPKNL Purwokerto.
- Obyek lelang dapat dilihat di lokasi sejak pengumuman ini diterbitkan sampai dengan sebelum lelang.
- Seluruh biaya pasca lelang, tunggakan pajak berikut denda-dendanya serta pajak/biaya lainnya sesuai ketentuan menjadi tanggung jawab Pembeli sepenuhnya, antara lain namun tidak terbatas pada PPH, PPN, maupun pajak lainnya.
- Untuk informasi dapat menghubungi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery - Regional Commercial Remedial & Recovery Team 05, Jl. MT. Haryono No. 16 Semarang, (024) 8444383 atau KPKNL Purwokerto, Jalan Pahlawan No. 876, Purwokerto

Semarang, 23 Juli 2024

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Enterprise & Commercial Remedial & Recovery
Regional Commercial Remedial & Recovery
Team 05



KPKNL Purwokerto